

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pedet yang dipelihara adalah dari bangsa sapi Brahman (*Boss indicus*) yang berasal dari India. Sapi Brahman mempunyai punuk besar, bertanduk, telinga besar dan bergelambir yang memanjang dan berlipat-lipat dari kepala ke dada. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijau Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa pedet dipelihara secara intensif atau pemeliharaan sapi dikandang sehingga pakan dan kesehatannya terkontrol. Populasi pedet di BPTU-HPT Sembawa sebanyak 152 ekor dan pedet disatukan di kandang yang sama dengan induknya samapai umur 3 bulan menjelang disapih. Pedet api Brahman di BPTU-HPT Sembawa di sapih umur 3 bulan.

Pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. Kesalahan dalam pemeliharaan pedet bisa menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan tidak maksimal. Pedet pada periode menyusu sebelum berumur tiga bulan sangat peka terhadap perubahan pakan dan lingkungan serta menunjukkan tingkat kematian tinggi. Penyebab utama kematian pada pedet periode pra sapih terkait dengan faktor pakan. Adaptasi saluran pencernaan pedet terhadap pakan padat non susu merupakan salah satu masalah pada pedet periode pra sapih. salah satu masalah pada pedet periode pra sapih berupa rendahnya konsumsi kecernaan *calf starter* dan diare. Oleh karena itu perlu diketahui tentang adaptasi dalam pencernaan pedet sebelum dapat mengkonsumsi pakan dengan baik. Pemberian pakan di (BPTU-HPT) Sembawamenggunakanpakanhijauandankonsentrat.

Pakan Hijauanmerupakan sumber pakan utama untuk ternak ruminansia, sehingga untuk meningkatkan produksi ternak ruminansia harus diikuti oleh peningkatan penyediaan hijauan yang cukup baik dalam kuantitas maupun kualitas. Konsentrat merupakan campuran dua atau lebih bahan pakan yang mengandung nutrien serat kasar rendah dan energi tinggi serta mudah dicerna oleh ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Kematian pada pedet seringkali terjadi akibat tidak berfungsinya saluran pencernaan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan adaptasi pemberian pakan sebagai cara untuk melatih pencernaan pedet.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui bagaimana cara pemberian pakan pada Pedet di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa.

1.4 Manfaat

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca, serta memberikan informasi tentang bagaimana cara pemberian pakan pada pedet di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa.